



SIARAN PERS

Harga Batu Bara Alami Pantulan Balik, Kinerja Kukuh

ITM: Coal Price Rebound and Strong 2016 Performance

PT Indo Tambangraya Megah Tbk. pada tahun fiskal 2016 memperlihatkan kinerja yang kukuh. Secara eksternal, rata-rata harga jual batu bara mengalami pantulan balik secara signifikan di paruh kedua tahun 2016, dari USD 49,9 per ton di kuartal ketiga menjadi USD 59,8 per ton di kuartal keempat. Kenaikan harga batu bara termal ini tertinggi semenjak tahun 2013, disebabkan oleh pasokan yang terbatas di China serta pengaruh cuaca buruk secara global.

Secara internal, optimasi operasi dan logistik sepanjang tahun berhasil memangkas biaya produksi sehingga mendorong kenaikan Pendapatan Sebelum Bunga dan Pajak sebesar 8% menjadi USD 209 juta serta laba bersih sebesar 107% menjadi USD 131 juta. Adapun penjualan bersih tercatat USD 1.367 juta dengan rata-rata harga jual sepanjang periode USD 50,6 per ton, sedangkan margin laba kotor tercatat 24%.

Sampai dengan akhir 2016, total aktiva PT Indo Tambangraya Megah Tbk. tercatat USD 1.210 juta. Perusahaan mencatat jumlah ekuitas USD 907 juta dan tidak mempunyai pinjaman. Laba bersih per saham untuk periode ini adalah USD 0,12.

Sepanjang tahun 2016 perusahaan menghasilkan 25,6 juta ton batu bara di tengah curah hujan yang tinggi dengan volume penjualan keseluruhan 26,7 juta ton yang dikapalkan ke China (6,7 juta ton), Jepang (5,2 juta ton), Indonesia (3,7 juta ton), India (2,8 juta ton), dan negara-negara lain di Eropa, Asia Timur, Pasifik dan Asia Tenggara.

PT Indo Tambangraya Megah Tbk. throughout the 2016 fiscal year has shown a strong performance. As for external drivers, the average coal price rebounded significantly in the second half of 2016, from USD 49.9 per ton in the third quarter to USD 59.8 per ton in the fourth quarter. The thermal coal price rise was the highest since 2013 due to restricted supply in China and the impact of bad weather on a global scale.

Internally, operations and logistics optimization throughout the year cut production costs, resulting in a higher EBIT by 8% at USD 209 million as well as higher net income by 107% at USD 131 million. As for revenue, the company recorded USD 1,367 million in total sales with an average coal selling price of USD 50.6 per ton while gross profit margin was booked at 24%.

By the end of 2016, Company total assets were at USD 1,210 million. The Company has total equity of USD 907 million and zero debt, and earning per share in this period was USD 0.12.

Throughout 2016, the Company produced 25.6 million tons of coal with a total sales volume of 26.7 million tons shipped to China (6.7 million tons), Japan (5.2 million tons), Indonesia (3.7 million tons), and India (2.8 million tons) along with customers in Europe, East Asia, the Pacific, and Southeast Asia.

Untuk tahun 2017 volume produksi ditargetkan 25,5 juta ton sedangkan target volume penjualan 27 juta ton. Dari angka itu, 61% sudah terjual.

Tahun ini perusahaan akan terus meningkatkan produktivitas, misalnya dengan meningkatkan infrastruktur tambang dan memaksimalkan proses seperti mempercepat siklus penongkangan. Perusahaan terus berusaha untuk tetap di depan memimpin kecenderungan pasar dan tetap luwes dalam jangka pendek maupun jangka panjang guna memaksimalkan jumlah cadangan batu bara. Perusahaan menjalankan beberapa strategi guna menangkap marjin pada sepanjang rantai nilai dengan lebih banyak menggunakan kontraktor internal serta meningkatkan efektivitas pembelian dan logistik bahan bakar guna memperoleh biaya yang paling efisien.

Selain itu sejalan dengan pertumbuhan kebutuhan tenaga listrik di dalam negeri, perusahaan telah meragamkan bisnis inti dengan berinvestasi pada bidang pembangkit energi.

Tentang PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) adalah salah satu produsen batu bara terkemuka di Indonesia dengan lingkup usaha yang terintegrasi dengan pengolahan dan kegiatan logistik di Indonesia. ITM memproduksi beberapa tingkatan batu bara termal berkualitas bagi basis pelanggannya di Asia yang jumlahnya terus bertambah.

Jakarta, 28 Februari 2017

Kirana Limpaphayom
Direktur Utama

PT Indo Tambangraya Megah Tbk
Pondok Indah Office Tower III
Jl. Sultan Iskandar Muda
Pondok Indah KAV V-TA
Jakarta 12310
T: +62 21 29328100
F: +62 21 29327999
www.itmg.co.id

For 2017, production is targeted at 25.5 million tons while our sales volume target has been set at 27 million tons, of which 61% has been sold.

The Company will continue to improve productivity by, for example, optimizing mine infrastructure and maximizing processes such as accelerating barging cycle time. ITM will endeavor to continue to stay ahead of leading market trends and remain flexible both in the short term and long term to maximize reserves value. The Company is executing several strategies to capture margins across the coal value chain, for example, using more internal contractors and applying improvement in fuel procurement and logistics in order to get the most possible efficient cost.

In addition, the Company is expanding its core business by investing in power business in order to capture opportunities from the growing electricity demand nationwide.

About PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITM)

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITM) is one of the leading Indonesian coal producers that comprises of integrated coal mining, coal processing and operational logistics in Indonesia. ITM produces a good range of thermal coal for its large Asian customer base, whose demand stays robust.